BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[1] Penelitian assosiatif menyoroti hubungan antara variabel- variabel penelitian dan meguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.Meskipun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi fokusnya terletak pada penjelasan hubungan- hubungan antar variabel.[2]dalam penelitian asosiatif, hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat sebab dan akibat, sehingga ada variabel dependen dan independen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[3]

---

[1] Ade Djihar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*,(Yogyakarta: Depublish, 2014), hal.13

[2] Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit dan Statistik*, (Yogyakarta: Depublish, 2016),hal. 7

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....,hal. 11

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori- teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel- variabel ini diukur dengan instrumen- instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka- angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.[4]Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka- angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.[5]

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme,* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Filsafat positivisme* memandang relitas/ gejala fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.[6]

---

[4] John w. Creswell, *Research Design,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 5

[5] Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrodin,(ed), *Metode Penelitian Kuantitatis Aplikasi dalam Pendidikan,* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

B. Populasi dan Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.100 Populasi juga dapat diartikan sebagai himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.[7]Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[8]

Dalam penelitian ini, populasinya berjumlah 48 data pengamatan.Secara rinci keseluruhan produk Reksadana Syariah yang terdaftar di OJK dan aktif periode tahun 2010 sampai 2016

2. Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *Nonprobability Sampling*.[9]Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik non*probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel yang terdeteksi oleh peneliti

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....,hal. 215
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hal. 81
[9]*Ibid.*, hal. 82

berdasarkan kriteria atau ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut mempunyai sangkut paut erat dengan ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

3. Sampel Penelitian

Sampel sering disebut contoh, yaitu himpunan dari suatu populasi.Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.[10]Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penetuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti Harga saham BMTR, BABP, MNCN dan Inflasi terhadap NAB (Nilai Aktiva Bersih) prosuk reksadana syariah yang tercatat di OJK. Oleh karena reksadana syariah di OJK dimungkinkan terjadi perubahan di setiap periodenya, maka sampel penelitian ini diambil dengan kriteria:

a. Reksadana Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2012 sampai 2016.
b. Reksadana Syariah yang aktif selama periode 2012 sampai 2016
c. Reksadana Syariah yang NAB (Nilai Aktiva Bersih) meningkat selama periode 2012 sampai 2016.

[10] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003), Hal. 78

d. Perusahaan Reksadana tersebut juga mengeluarkan produk saham yang terdaftar dan aktif di OJK periode 2012 sampai 2016.

Berdasarkan kriteriasampel diatas, terdapat 4 reksadana syariah yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian ,yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Reksadana Syariah yang memenuhi kriteria

No	Nama Reksadana Syariah	Manajer Investasi	Tanggal Efektif
1	BNI Dana Syariah	BNI Asset Management	21/04/2004
2	MNC Dana Syariah	MNC Asset Management	29/10/2004
3	Mega Dana Obligasi Syariah	Mega Capital Investama	21/05/2007
4	Mandiri Investa Dana Syariah	Mandiri Manajemen Investasi	22/12/2008

Sumber: www.ojk.go.id

Dari table diatas Reksdana Syariah yang penulis pilih adalah MNC Dana Syariah, karena MNC Dana Syariah adalah produk reksadana yang memiliki peningkatan NAB (Nilai Aktiva Bersih) positif naik signifikan, mulai tahun 2012 sampai 2016.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel- variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum, dan sumber lainnya.[11] Data sekunder tentang data Harga Saham BMTR, BABP dan MNCN diperoleh dari bursa efek Indonesia kemudian data mengenai Inflasi diperoleh dari website bank Indonesia. Sedangkan data NAB reksadana MNC Dana syariah diperoleh dari BAPEPAM dan melalui situs www.ojk.co.id.

2. Variabel Penelitian

Penentuan variable penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antar variable adalah dua langkah yang sangat penting. [12] Berikut variable dalam penelitian ini:

---

[11] Asep Hermawan, *Penelitiain Bisnis: Paradigma Kuantitatif. (*Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 168

[12] Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif ,(Jakarta: Grafindo Persada, 2009), hal. 56

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah NAB (Nilai Aktiva Bersih) MNC Dana Syariah. NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil portofolio reksadana.

b. Variabel Independen

1) Harga saham BMTR

BMTR merupakan variable bebas pertama (X_1). BMTR adalah saham yang dikeluarkan PT Global Mediacom Tbk, lebih dikenal dengan nama MNC Media merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media dan telekomunikasi.

2) Harga Saham BABP

BABP merupakan variable bebas kedua (X_2). BABP merupakan saham yang dikeluarkan oleh Bank MNC Internaional, Bank MNC Internasional adalah adalah perusahaan Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan

3) Harga Saham MNCN

Harga Saham MNCN merupakan variable bebas ketiga (X_3). MNCN merupakan saham yang dikeluarkan oleh PT Media Nusantara Citra Tbk, lebih dikenal dengan nama MNC Media atau MNC saja merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang media yang berpusat di Jakarta, Indonesia, didirikan pada tahun 1997.

4) Inflasi

Inflasi merupakan variabel bebas keempat (X_4), Inflasi merupakan kondisi kenaikan harga barang dan jasa secara *umum* dan *terus menerus*. Umum berarti kenaikan harga tidak hanya terjadi pada satu jenis barang saja, tapi kenaikan harga itu meliputi kelompok barang yang dikonsumsi oleh masyarakat, terlebih lagi kenaikan itu akan mempengaruhi harga barang lain di pasar. Terus menerus berarti bahwa kenaikan harga terjadi tidak sesaat saja, misalnya kenaikan harga barang menjelang hari raya. Kenaikan harga pada kondisi tertentu tidak menjadi permasalahan kerena harga akan kembali normal.[13]

[13] Suparmono. *Pengantar Ekonomika Makro.* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal. 128

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini yang dibutuhkan penelitian adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu regresi linier data panel. Analisis statistic, data dapat dikumpulkan dari waktu kewaktu yang disebut dengan data runtut waktu. Penggunaan data *time series* karena dalam penelitian ini menggunakan rentan waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai 2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi obyek penelitian yang dipublikasikan melalui website www.idx.com.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukam untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang dituangkan dalam hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.Jawaban itu masih perlu diuji secara emipris, dan untuk maksud itulah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel- variabel yang ada dalam hipotesis.[14]

Dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen atau data yang diperlukan,

[14] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*,.....hal. 110- 111

dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan mengenai Harga saham BMTR, BABP, MNCN, Inflasi dan NAB (Nilai Aktiva Bersih).

2. Intrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi yaitu data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[15]

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[16] Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh Harga Saham BMTR, BABP, MNCN dan Inflasi terhadap NAB (Nilai Aktiva Bersih). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan progam computer (*software*) SPSS *versi 16.0* dan *Microsoft Excel 2007*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

[15] *Ibid*,... hal. 148
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal.331

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlakuuntuk umum atau generalisasi. Statistic deskriptif antara lain adalah penyajian data memalui table, grafik, dengan lingkaran, pictogram, perhitungan modus, percentile, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan presentase.[17]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk dapat mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal dan independen.Walaupun normalitas suatu data tidak terlalu penting, tetapi sebaiknya data yang ada berkontribusi normal.Uji normalitas menjadi penting dikarenakan dengan normalnya suatu data maka data tersebut dapat dianggap dapat mewakili populasi.Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik maupun menggunakan uji statistik.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell*

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*...., hal. 199-200

shaped). Dta yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.[18]

b. Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi yang erat antar variabel bebas yang akan digunakan dalam suatu regresi. Regresi yang baik adalah suatu regresi yang tidak memiliki multikolinearitas didalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan akan terjadi pada regresi tersebut. variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolorance yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar daripada nilai 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara

[18] Singgih Santoso , Statistik Multivariat konsep dan Aplikasi SPSS (Jakarta: PT Elex Media,2010), hal.43

nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu : (1) Uji Durbin–Watson, (2) Uji Lagrange Multiplier, (3) Uji Statistik Q. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin–Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1).-2 < DW < 2 = tidak ada autokorelasi.

2).Angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.

3).Angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independendengan satu variable dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variable dependen berdasarkan variable independen.Selain itu, uji regresi linear juga berguna untuk mengukur kekutan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Maka model dalam penyusunan analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = NAB (Nilai Aktiva Bersih) MNC Dana Syariah

α = Konstanta

β = koefisien regresi variable independen

X_1 = Harga saham BMTR

X_2 = Harga saham BABP

X_3 = Harga saham MNCN

X_4 = Inflasi

4. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1 (H1) yang berbunyi bahwa harga saham BMTR berpengaruh terhadap NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksadana MNC Dana Syariah akan diuji dengan uji-t.

b. Hipotesis 2 (H2) yang berbunyi bahwa harga saham BABP berpengaruh terhadap NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksadana MNC Dana Syariah akan diuji dengan uji-t.

c. Hipotesis 3 (H3) yang berbunyi bahwa harga saham MNCN berpengaruh terhadap NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksadana MNC Dana Syariah akan diuji dengan uji-t.

d. Hipotesis 4 (H4) yang berbunyi bahwa Inflasi berpengaruh terhadap NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksadana MNC Dana Syariah akan diuji dengan uji-t.

e. Hipotesis 5 (H5) yang berbunyi bahwa harga saham BMTR, BABP, MNCN dan Inflasi berpengaruh terhadap NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksadana MNC Dana Syariah akan diuji dengan uji-f.

5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan melihat seberapa baik variabel independen menerangkan atau memperjelas keberadaaan variabel dependen.Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel indipenden dalm menjelaskan variabel dependen. Berikut penjelasan dari koefisien determinasi:

a. Nilai R berkisar antara 0-1.
b. Jika nilai R =1 maka variabel independen menjelaskan secara sempurna variabel dependen.
c. Jika nilai R=0 maka tidak ada penjelasan atau tidak ada keterkaitan variabel independen terhadap variabel terikat.